

PERBUATAN MELAWAN HUKUM AKIBAT KURANG HATI-HATINYA PELAYAN DALAM MENYAJIKAN MINUMAN DI KHAYANGAN RESTAURANT

(Studi kasus putusan PN Nomor 474/Pdt.G/2011/PN.JKT.PST)

Siti Hajar

Fakultas Hukum, Universitas Diponegoro

ABSTRAK

Di dalam Pasal 1365 Kitab Undang-undang Hukum Perdata dijelaskan “tiap-tiap perbuatan yang melanggar hukum, yang membawa kerugian kepada orang lain, mewajibkan orang yang karena salahnya menerbitkan kerugian itu, menggantikan kerugian tersebut”. Salah satu bentuk perbuatan melawan hukum adalah kurang hati-hatinya pelayan dalam menyajikan minuman di Khayangan Restaurant. Untuk memperoleh data dalam penulisan skripsi ini dilakukan penelitian kepustakaan. Penelitian kepustakaan dilakukan untuk memperoleh data sekunder yaitu dengan mempelajari peraturan perundang-undangan, buku teks, jurnal hukum serta pendapat para sarjana. Dari hasil penelitian diketahui bahwa perbuatan melawan hukum dalam menyajikan minuman terjadi disebabkan kurang hati-hatinya pelayan. Ini mengakibatkan korban dirawat di rumah sakit. Awalnya penyelesaian dilakukan melalui mediasi dengan cara melibatkan Badan Penyelesaian Sengketa Konsumen namun tidak membuahkan mufakat. Kemudian kasus ini berlanjut di Pengadilan.

Penulisan ini menggunakan metode pendekatan *Yuridis Normatif*, yaitu dengan mengkaji atau menganalisis data sekunder yang berupa bahan-bahan hukum sekunder dengan memahami hukum sebagai perangkat peraturan atau norma-norma positif di dalam sistem perundang-undangan yang mengatur mengenai permasalahan dalam penelitian ini. Jadi penelitian ini dipahami sebagai penelitian kepustakaan, yaitu penelitian terhadap data sekunder. Dari hasil penelitian yang ditemukan oleh penulis, ada yang menarik di sini yaitu pihak korban memberikan gugatan kepada PT. Wisma Nusantara yang bukan pengelola restoran melainkan hanya pemilik tempat yang menyewakan saja.

Kata Kunci: Perbuatan Melawan Hukum, Pelayan, Konsumen.

PERBUATAN MELAWAN HUKUM AKIBAT KURANG HATI-HATINYA
PELAYAN DALAM MENYAJIKAN MINUMAN DI KHAYANGAN
RESTAURANT

(Studi kasus putusan PN Nomor 474/Pdt.G/2011/PN.JKT.PST)

Siti Hajar
Faculty of Law, Diponegoro University

ABSTRACT

In Pasal 1365 Kitab Undang-undang Hukum Perdata is described "every unlawful act, which carries harm to others, obliges the person who, for whose fault, issues the loss, substitutes for the loss". One form of unlawful deeds is the lack of care of the men in serving drinks at Khayangan Restaurant. To obtain data in the writing of this thesis is done literature research. Library research is conducted to obtain secondary data that is by studying laws and regulations, textbooks, legal journals and the opinions of scholars. From the results of the research note that the act against the law in presenting drinks occurs due to lack of careful subordinates. This resulted in the victim being hospitalized. Initially the settlement was conducted through mediation by involving the Consumer Dispute Settlement Board but it did not result in a consensus. Then the case continued in Court.

This writing uses the method of juridical Normative punishment, namely by reviewing or analyzing secondary data in the form of secondary legal materials by understanding the law as a set of rules or positive norms in the legislation that regulates the problems in this study. So this research is understood as library research, that is research on secondary data. From the results of research found by the author, there is an interesting here that the victim gave the lawsuit to PT. Wisma Nusantara which is not the manager of the restaurant but only the owner of the place who rent it out.

Keywords: Fight Against Law, Waiter, Consumers.